

## ABSTRAK

Skripsi ini merupakan studi tentang “*Hustle Culture* Mahasiswa Analisis Stoikisme”. Penelitian ini dilatarbelakangi tentang masalah gaya hidup atau kebiasaan gila kerja (*Hustle Culture*) bagi mahasiswa. Tujuan adanya penelitian ini untuk mencari tahu bagaimana bentuk pikiran dan kebahagiaan bagi mahasiswa *Hustle Culture* di Universitas Indo Global Mandiri Palembang menggunakan analisis Stoikisme Marcus Aurelius Antoninus.

Metode penelitian pada skripsi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data, yaitu 1. Sumber Data Primer (subjek penelitian Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Indo Global Mandiri Palembang), 2. Sumber Data Sekunder (buku-buku, literatur, artikel, majalah maupun sumber data sekunder lainnya). Pada teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi dan dokumentasi serta teknik analisis data yaitu induktif-deskriptif.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Mahasiswa *Hustle Culture* di Universitas Indo Global Mandiri sebagian besar memiliki ketidaksesuaian dengan filsafat Stoikisme Marcus Aurelius. Kebahagiaan berasal dari pikiran seseorang yang berada di dalam jangkauannya. Serta harus selaras dengan hukum alam. Sebaliknya rasa tidak bahagia muncul dari pikiran yang berada di luar jangkauan. Berdasarkan analisis pada keempat belas kasus mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri dengan total subjek tujuh mahasiswa laki-laki dan tujuh mahasiswi perempuan. Ditemukan terdapat Dua mahasiswa (laki-laki) dan Empat mahasiswi (perempuan) yang berkesesuaian dengan konsep bahagia Stoikisme Marcus Aurelius. Sedangkan Lima mahasiswa (laki-laki) dan Tiga mahasiswi (perempuan) lainnya tidak berkesesuaian dengan konsep bahagia Stoikisme Marcus Aurelius.

Melalui data yang dikumpulkan, bahwa Enam mahasiswa dan mahasiswi yang berkesesuaian dengan Stoik melakukan aktifitas dan perilaku *Hustle Culture* dengan membangun pikiran-pikiran baik melalui representasi peristiwa, fenomena atau pekerjaannya. Sehingga dengan tidak memikirkan hal-hal yang berada di luar kendali atau di luar jangkauan membuat pikiran lebih positif dan melakukan pekerjaan dengan bahagia. Serta selaras dengan teori besar Stoikisme yaitu *logos universal* (selaras dengan hukum alam). Sedangkan Lima mahasiswa dan Tiga mahasiswi yang tidak berkesesuaian dengan Stoik mereka merepresentasikan pekerjaan atau fenomena yang dialami dengan pikiran buruk dan tidak selaras dengan hukum alam.

**Kata Kunci:** Bahagia, *Hustle Culture*, Stoikisme,